

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan pernikahan dini. Kebanyakan yang melakukan pernikahan dini memiliki beberapa faktor. Pemaknaan terhadap fenomena pola didik anak pada keluarga yang mengalami pernikahan dini dipengaruhi banyak faktor-faktor yang dilontarkan oleh narasumber kepada peneliti.

Pernikahan dini memiliki beberapa faktor yaitu permasalahan ekonomi, dorongan orang tua, dan hamil duluan. Seperti pergaulan remaja yang tidak tau batasan dan dorongan orang tua untuk memperbaiki permasalahan ekonomi. Pernikahan dini adalah pernikahan yang masih belum cukup umur atau pernikahan yang masih belum siap mental atau pun yang disebabkan adanya pergaulan bebas yang akibatnya terjadinya perkawinan yang diluar pernikahan dan adanya dorongan orang tua yang untuk membantu permasalahan ekonomi dalam keluarga jika melakukan pernikahan akan membantu atau meringkan beban keluarga yang memiliki perekonomian yang sulit dan adapun melakukan pernikahan dikarenakan hamil duluan karena melakukan pergaulan bebas yang menyebabkab hal yang tidak diinginkan lalu agar menutupi aip atau omongan tetangga

maka anak yang hamil duluan dinikahkan agar menutupi masalah yang terjadi didalam keluarga akan tetapi pernikahan dini tidak disebabkan hal itu aja, pernikahan dini juga ada yang melakukan karena mereka tidak melanjutkan sekolah dan memikirkan hanya menikah di usia yang masih muda dikarenakan udah siap mental.

Pola asuh merupakan suatu proses mendidik atau membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai pemikiran kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat, didalam lingkungan keluarga seorang anak mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya dalam perilaku orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan ditiru anak. Pernikahan dini terhadap pendidikan pola asuh anak kurang cukup karena banyak orang tua yang menitipkan anaknya kepada neneknya lalu orang tua si anak berkerja dan kurangnya perhatian dan kasih sayang kepada anak. Maka anak yang dititipkan lebih dekat dengan neneknya yang lebih tau si anak dalam waktu ketika ditingal orang tuanya berkerja, perhatian ibunya cuma saat orang tua berada dirumah saat pulang kerja jadi orang tua tidak bisa mengawasi anak 24 jam.

## **B. Saran**

1. Untuk masyarakat dan para remaja perlu lagi memahaman atau tingkat pemikiran jika ambil keputusan dan jangan melakukan pergaulan bebas yang melampaui batas jika sudah dikasih kepercayaan terhadap orang tua jangan di salah gunakan.

2. Bagi orang tua wajib memberikan perhatian kepada anak karena orang tua adalah pertama kali yang menjadi garda terdepan bagi pendidikan anak dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih jeli lagi dalam mengenali data yang diperoleh dalam mengenai fenomena pola didik anak pada keluarga yang mengalami pernikahan dini.